

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK  
MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH  
DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY*  
(SCnP)”**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**EGA DWI CHELSIA**

**1512110342**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2019**

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK  
MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH  
DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY*  
(SCnP)”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Manajemen



Oleh

**EGA DWI CHELSIA**

**1512110342**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**



### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP)***" Adalah saya buat sendiri bukan merupakan plagiat atau salinan skripsi orang lain yang dilindungi hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atau dianulir segala hak atau gelar keserjanaan saya.

Bandar Lampung, 18 September 2019

Yang membuat pernyataan,



**EGA DWI CHELSIA**

**1512110342**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JudulSkripsi** : **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN METODE SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY.**

**NamaMahasiswa** : **EGA DWI CHELSIA**

**No. Pokok Mahasiswa** : **1512110342**

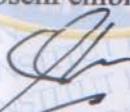
**Program Studi** : **Manajemen**

Telah diperiksa dan di setujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang tugas penutup studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** Pada Program Studi **MANAJEMEN IIB DARMAJAYA.**

Bandar Lampung, 18 September 2019

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

  
**Rico Ethando Badri, SEL., ME**

• **NIK.14691018**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
**Aswin, S.E., M.M**

**NIK. 10190605**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 18 September 2019 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP)* ”**. Untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagimahasiswa :

Nama Mahasiswa : **EGA DWI CHELSIA**

No. Pokok Mahasiswa : **11512110342**

Program Studi : **Manajemen**

Dan telah dinyatakan **Lulus** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

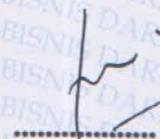
**Nama**

**Status**

**Tanda tangan**

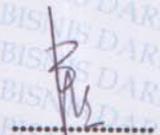
1. **Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE., M.Sc**

**Penguji I**



2. **Edi Pranyoto, S.E.,MM**

**Penguji II**



Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya



**Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE., M.Sc**

**NIK.30040419**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Lempuyang Bandar, tanggal 23 Mei 1996, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Rudyanto dan Erna Sofiyani.

### **1. Identitas**

- a. Nama :Ega Dwi Chelsia
- b. NPM :1512110342
- c. Agama : Islam
- d. Alamat :Lempuyang Bandar,KabupatenLampung Tengah
- e. Suku : Palembang
- f. Kewarganegaraan : Indonesia
- g. E-mail : egga.dwi96@gmail.com
- h. HP :082180186664

### **2. RiwayatPendidikan**

1. Tahun 2009menyelesaikan pendidikan SekolahDasar di SD Negeri 03 Bandar Sakti.
2. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 TerbanggiBesar
3. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Taruna Indonesia Palembang
4. Tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen padaJenjang Strata (S1)di InstitutInformatikadanBisnisDarmajaya Bandar Lampung.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan dengan Ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan kepada*

- 1. Kedua orang tua ku Ayah (Rudiyanto) dan Ibu (Erna Sofiyani) tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan baik moral atau material, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap saat demi kesuksesanku.*
- 2. Kakak ku EviOctaviyanidanadikku Elva Abriyani terimakasih ku ucapkan untuk kalian yang selama ini memberikan semangat dan memanjatkan doa terbaik untuk ku.*
- 3. Yang Tersayang, Dimas adiputra, terimakasih untuk mendampingiku dari awal masuk kuliah hingga aku lulus, untuk semangat yang telah diberikan,serta doa terbaik yang selalu di panjatkan.*
- 4. Teman seperjuangan ku Wayan Reni, Nia Aprilia, Menik Anjarwati, IisRatih ,Kadek Richa , Eliza Nursivah terimakasih untuk segala bantuan selama aku kuliah dan terimakasih untuk semangat yang telah diberikan saat penyusunan skripsi ku, serta doa terbaik yang diberikan untuk kelancaran dan kesuksesan kita.*
- 5. Teman – teman ku Lusy Rumanty sihite Terimakasih untuk semangat yang diberikan serta doa terbaik yang dipanjatkan untuk ku.*

## **MOTTO**

*“Ubah Pikiranmu dan Kau dapat mengubah  
duniamu”*

*(Ega Dwi Chelsia)*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY* (*SCnP*)**

**EGA DWI CHELSIA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada perbedaan kinerja pada Bank Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan mengetahui manakah yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia dengan sampel sebanyak 2 bank syariah dan teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* Penelitian ini menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*

Hasil analisis penelitian skripsi menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda.. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant (ULQ)*. Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Upper Left Quadrant (ULQ)* dilihat dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*

**Kata Kunci** : *Sharia Conformity* , *Profitability*, Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

### A COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT BANK MUAMALAT INDONESIA AND PT BANK MANDIRI SYARIAH USING THE SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) METHOD

By:

EGA DWI CHELSIA

The objective of this study was to analyze and know Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri to analyze and find out whether there were differences in the performance at Bank Indonesia and Bank Syariah Mandiri and find out which had a better financial performance between both of them. The population used in this study was all Islamic banks in Indonesia with the sample of 2 Islamic banks and the sampling technique used was the *Non Probability Sampling* technique with the *Purposive Sampling*. This research used the *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) method. The analysis results of the research analysis showed the distribution into four quadrants with the acquisition of different values. Bank Muamalat was in the Upper Left Quadrant (ULQ). Whereas Bank Mandiri Syariah was in the Upper Left Quadrant (ULQ) viewed using the *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) method.

**Keywords: Sharia Conformity, Profitability, Financial Performance**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PT BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP)*”**. Skripsi merupakan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Manajemen IIB Darmajaya Bandar Lampung. Penelitian ini cakupannya luas karena perpaduan dari berbagai matakuliah yang telah ditempuh pada semester sebelumnya seperti Statistik Deskriptif, Statistika Inferens, Manajemen Keuangan, Metodologi Penelitian, Riset keuangan, dan Seminar Manajemen Keuangan.

Dengan selesainya skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA.,M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Dr. Abdul aziz, ST.,MT selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IIB Darmajaya Bandar Lampung
3. Bapak Ronny Nazar,SE,MM., Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IIB Darmajaya Bandar Lampung
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Sumberdaya IIB Darmajaya Bandar Lampung
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE.,M.Sc, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya Bandar Lampung
6. Ibu Aswin,S.E.,M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
7. Bapak Rico Elhandobadri,SEI., ME, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing serta mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Keluargaku Bapak, Ibu dan adik-adikku tercinta yang selalu setia mendukungku baik dalam materil maupun spiritual selama penyusunan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar terutama Jurusan Manajemen yang telah membagi ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis dalam pembelajaran.
10. Teman - teman Manajemen angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu karena tidak hentinya-hentinya memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penyusun menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Semua ini tidak luput dari keterbatasan penyusun, terutama dalam membuat suatu karya tulis dan di samping itu juga keterbatasan mengenai literatur yang ada pada penyusun. Adanya kekurangan tersebut tidak menutup kemungkinan timbulnya kritik serta saran dari berbagai pihak dan hal ini memang sangat penyusun harapkan sehingga akan lebih memberikan pengetahuan kepada penyusun yang lebih jauh dan lebih baik untuk kesempurnaan tulisan dimasa mendatang.

Bandar Lampung, 18 September 2019

Penulis

**EGA DWI CHELSIA**

**1512110342**

## DAFTAR ISI

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>    | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>v</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>        | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>           | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>        | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xvii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |              |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....   | 1            |
| 1.2 Ruang Lingkup Penelitian..... | 7            |
| 1.3 Rumusan masalah .....         | 7            |
| 1.4 Tujuan Masalah.....           | 7            |
| 1.5 Batasan Masalah .....         | 8            |
| 1.6 Manfaat masalah .....         | 8            |
| 1.7 Sistematika penulisan.....    | 9            |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| 2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....               | 9  |
| 2.2 Resources Based Theory .....                                | 9  |
| 2.3 Pengertian Bank Syariah .....                               | 11 |
| 2.4 Laporan Keuangan .....                                      | 12 |
| 2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan .....                         | 12 |
| 2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan .....                             | 14 |
| 2.5 Kinerja Keuangan .....                                      | 14 |
| 2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....                         | 17 |
| 2.5.2 Analisis <i>Sharia Conformity and Profitability</i> ..... | 17 |
| 2.6.4 Pengukuran SCNP Model .....                               | 19 |
| 2.6 Penelitian terdahulu .....                                  | 20 |
| 2.7 Kerangka Pikir .....  | 26 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Jenis penelitian .....        | 27 |
| 3.2 Sumber Data .....             | 27 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data ..... | 27 |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....     | 28 |
| 3.4.1 Populasi .....              | 28 |
| 3.4.2 Sampel .....                | 28 |
| 3.5 Analisis Data .....           | 28 |

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....                       | 31 |
| 4.2 PT. Bank Muamalat Indonesia .....                         | 31 |
| 4.3 PT. Bank Syariah Mandiri .....                            | 32 |
| 4.4 Hasil Penelitian .....                                    | 32 |
| 4.4.1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian .....             | 32 |
| 4.5 Pembahasan .....  | 35 |
| 4.5.1 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode SCnP ..... | 35 |
| 4.5.2 Profitability.....                                      | 37 |
| 4.5.2 Pengukuran Kinerja Keuangan SCnP Model .....            | 38 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 5.1 Simpulan .....                    | 43 |
| 5.2 Saran.....                        | 44 |
| 5.2.1 Bagi Investor .....             | 51 |
| 5.2.2 Peneliti Perusahaan .....       | 51 |
| 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya ..... | 51 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Aktiva Bank Umum Syariah Tahun 2018 .....               | 2  |
| Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....                              | 21 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sharia Conformity .....               | 32 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Profitability Sharia Conformity ..... | 34 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar2.1 Sharia Conformity and Profitability ..... | 20 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....                 | 26 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budiman (2011) Menyebutkan sektor perbankan telah menjadi alat mediator keuangan yang cukup efektif bagi pemerintah dan masyarakat dalam lalu lintas peredaran uang serta pemberian kredit. Jasa keuangan yang dilakukan oleh bank di samping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya berupa memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan dalam memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.

Pertiwi (2016) disebutkan bahwa perbankan syariah secara tidak langsung memperlihatkan kinerja yang sangat baik dalam mewujudkan cita-cita perbankan syariah, yaitu ikut serta dalam memajukan perekonomian Indonesia di sektor riil terutama dalam sektor perbankan, meskipun asset bank syariah tumbuh dengan pesat, namun pangsa pasar untuk bank syariah masih relatif rendah yaitu sebesar 5,00% (bi.go.id). Bank syariah masih cenderung lebih likuid dan prospektif jika dilihat dari nilai assetnya.

Diberlakukannya Undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit pada tanggal 16 juli 2008, mengakibatkan perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang cukup memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir (bi.go.id) diharapkan dapat meningkatkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan.

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan populasi terbesar di dunia dan lebih dari 87% penduduknya adalah umat muslim (Katadata.co.id). Secara Mayoritas masyarakat indonesia adalah muslim,

maka hadirnya bank syariah sudah menjadi obsesi banyak orang bahkan sebelum Indonesia merdeka. Sejarah mencatat K.H Mas Mansyur, ketua pengurus besar Muhamadiyah periode 1937-1944 pernah menyatakan kalau umat islam di indonesia terpaksa menggunakan jasa bank konvensional karena belum memiliki lembaga yang bebas riba. Di perbankan syariah. Saat itu kondisinya perbankan indonesia memang parah-parahnya karena Bank Indonesia tidak bisa mengendalikan tingkat suku bunga di bank-bank yang membumbung tinggi. Sehingga pemerintah mengeluarkan deregulasi tanggal 1 juni 1983 yang mengambil untung dari bagi hasil sistem kredit tahun 1983 pemerintah indonesia pernah berencana menerapkan “sistem bagi hasil” dalam berkegiatan yang merupakan konsep dar (infobanknews.com).

PT Bank Muamalat Syariah merupakan bank yang pertama hadir di indonesia bank yang pertama berprinsip syariah maka jelas bank syariah merupakan bank syariah di indonesia pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga Bank Muamalat memiliki data keuangan dan data tahunan dengan sistem keuangan syariah murni yang terdapat di BEI, hal ini berbeda jika dibandingkan dengan bank umum syariah lain yang sudah terdaftar di BEI, yang mempunyai laporan keuangan dan laporan tahunan masih terkosolidasi dengan bank konvensional atau baru terdaftar.

**Tabel 1.1**

**Aktiva Bank Umum Syariah tahun 2018**

| NO | Nama Bank                | Total Asset |
|----|--------------------------|-------------|
| 1  | Bank Syariah Mandiri     | 98,583,050  |
| 2  | Bank Muamalat Indonesia  | 57,274,676  |
| 3  | Bank BNI Syariah         | 41,053,167  |
| 4  | Bank BRI Syariah         | 38,480,749  |
| 5  | Bank Panin Dubai Syariah | 8,771,988   |

Perkembangan bank syariah di indonesia telah menjadi standar penilaian yang cukup sukses untuk menunjukkan eksistensinya dalam mengembangkan

ekonomi syariah. Karena menurut (Purwoko dan Sudiyanto,2003), faktor kesuksesan kinerja keuangan bank akan sangat dipengaruhi oleh aset yang dimiliki. Bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1991 kemudian diikuti Bank Syariah Mandiri dua puluh tahun kemudian yaitu pada tahun 2011. Berdasarkan data yang ditampilkan di atas maka terlihat bahwa hanya Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri yang memiliki aset tertinggi bila dibandingkan dengan yang lainnya. Kedua bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri merupakan dua pionir bank syariah terbesar di Indonesia dilihat dari kedua bank tersebut memiliki aset tertinggi di antara bank-bank syariah lain. Diketahui pada Desember tahun 2018 total aset bank syariah mandiri mencapai Rp 98,583,050 triliun dan ini merupakan aset tertinggi di antara bank-bank syariah lainnya, diikuti dengan Bank Muamalat Indonesia total aset Bank Muamalat Indonesia Rp 57,274,576 triliun sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua bank ini adalah bank yang memimpin pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia. Apabila kita hanya merujuk pada jumlah aset yang diperoleh bank itu saja maka akan tidak relevan bila kita mengatakan bahwa bank yang dimaksud sudah berkinerja baik. Total Asset tersebut hanya bisa dijadikan acuan untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Banyak instrumen yang dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan yang salah satunya melalui *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*(ojk.co.id).

Bank Muamalat Indonesia, di tahun 2017 mendapatkan penghargaan *Best Islamic Bank in Indonesia*. Ini adalah kesembilan kalinya Bank Muamalat Indonesia menerima penghargaan ini dari majalah bisnis dan ekonomi Islam bulanan terkemuka yang berbasis di Kuala Lumpur, *Islamic Finance News*. Bank syariah mandiri sendiri lebih unggul pada sisi Digital Brand. Hal ini dapat dilihat dari ia meraih penghargaan Indonesia Digital Award dari majalah infobank pada tiga kategori sekaligus, yaitu deposito bank umum syariah, tabungan bank umum syariah.

Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas dari kinerja bank syariah yang ada. Bank syariah haruslah dapat memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat, peran, dan tanggung jawab bank syariah selaku lembaga keuangan islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan dari berbagai pihak, tetapi yang paling penting adalah kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah (Hameed,et,al.,2004)

Harahap (2011) mengatakan bahwa kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan sebuah keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu yang sedang berjalan.

Kinerja Keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Sawir (2005:1) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Fahmi (2012:64) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut : kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan kemampuan atau prestasi dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan konsep maqasid syariah dalam penelitian ini juga dikenal dengan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model. Metode ini mengukur kinerja perbankan syariah melalui dua pendekatan (variabel), yakni variabel sharia conformity (kesesuaian syariah) dan variabel profitability. Melihat terbatasnya penelitian tentang kinerja

perbankan syariah dari aspek keuangan yang berdasarkan tujuan syariah (maqashid syariah) secara bersama menjadi ruang bagi penulis untuk mencoba melakukan penelitian ini dengan menggunakan eksplorasi pada tatanan pendekatan teori yang digunakan dalam mengukur kinerja perbankan syariah yang tentu berbeda dengan pengukuran konvensional pada umumnya

Laporan keuangan sendiri dalam suatu Perusahaan sangatlah penting, oleh karena itu melakukan penilaian kinerja keuangan maka perlu di tunjang oleh adanya laporan keuangan, karena tanpa adanya laporan keuangan bagi suatu Perusahaan, maka perusahaan tidak akan dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan. Dari data tersebut penulis memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai pembanding kinerja keuangan didasarkan pada alasan karena (1) Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum syariah pertama yang di dirikan di indonesia; (2) dan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sebanding dengan Bank Syariah Mandiri, yakni dilihat dari total asset bank-bank umum syariah yang lain

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik permasalahan mengenai Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 sebagai topik penelitian dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *Sharia conformity and Profitability (SCnP)* untuk memberikan pengukuran yang akurat dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP)*”**.

## **1.2 RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu memfokuskan pada Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan *Sharia conformity and Profitability (SCnP)*

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metod *Sharia conformity and Profitability (SCnP)* tahun 2014-2018 ?”
2. Apakah terdapat perbedaaan kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode *Sharia conformity and Profitability (SCnP)* tahun 2014-2018 ?”

## **1.4 TUJUAN MASALAH**

Tujuanyang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada perbedaaan kinerja pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui manakah yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

## **1.5 BATASAN MASALAH**

Batasan penelitian digunakan agar hasil penelitian tidak terlalu melebar dan menyimpang, oleh sebab itu dibuat batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penilaian dalam penelitian ini hanya pada kinerja keuangan dan bukan pada aspek yang lain.
2. Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2014 sampai 2018.

## **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan IIB Darmajaya

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk bidang studi khususnya Manajemen Keuangan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor terkait dengan Kinerja Keuangan yang menggambarkan perilaku para investor.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar investor bisa meminimalisir perilaku Kinerja Keuangan yang terjadi pada pasar modal Indonesia.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan tentang perbandingan Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

5. Bagi pembaca dan Peneliti selanjutnya.

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta sarana dalam mengembangkan wawasan bagi penulis dan untuk melengkapi proses belajar di IIB Darmajaya.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan dalam pembahasan laporan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang tercantum dalam penelitian ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang terkait dalam penelitian ini meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang ada dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, batasan identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Gambaran subyek penelitian dan analisis data yang ada dalam penelitian ini meliputi gambaran subyek penelitian, analisis data, uji asumsi klasik dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Penutup yang ada dalam penelitian ini meliputi kesimpulan, keterbatasan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Alijoyo (2004) dalam Rizkiningsih (2012:10) menjelaskan bahwa *agency teori* merupakan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu dengan agen/direksi/manajemen yang menerima pendelegasian tersebut. Teori ini memfokuskan pada penentuan kontak yang paling efektif yang mempengaruhi hubungan *particial* dan agen .

Agency teori mendasarkan hubungan kontrak antar anggota-anggota dalam perusahaan, dimana parsipal dan agen sebagai pelaku utama . Partisial (pemegang saham) merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama parsipal, sedangkan agen (manajemen) merupakan pihak yang diberi amanat oleh parsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk bertanggungjawab kan apa yang telah di amanahkan oleh prinsipal kepadanya (wardani,2013:13).

#### **2.2 *Resources Based Theory***

Wernerfelt (1984), menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource Based Theory* perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset aset strategis yang penting (aset berwujud dan tak berwujud). Sedangkan Belkaoui(2003), menyatakan strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tak berwujud. *Resource Based Theory* adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategi dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul (Widarjo, 2011).

Sumber daya yang unggul dalam *Resources Based Theory* memiliki ciri-ciri seperti memiliki nilai yang unik, sulit untuk ditiru dan sulit untuk mendapat substitusinya. Dengan mengoptimalkan sumber daya tersebut secara efektif maka

perusahaan dapat mempertahankan keunggulan dalam bersaing. Konsep *Resources Based Theory* juga menekankan pilihan strategis, mengoptimalkan sumber daya, mengelola, mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan sumber daya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu perspektif pendekatan *Resources Based Theory* adalah yang berorientasi kepada analisis lingkungan internal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan dari manajemen strategi suatu perusahaan dalam mempertahankan keunggulan bersaing. Namun pendekatan *Resources Based Theory* juga mempertimbangkan keterbatasan sumber daya perusahaan akan dipengaruhi oleh pertumbuhan diversifikasi (melalui pertumbuhan internal dan merger serta akuisisi) (Sukma 2006). Pada dasarnya ada keterbatasan sumber daya dari perusahaan berkaitan dengan pasar yang akan dimasuki dan keuntungan yang diharapkan (Wernerfelt, 1984). Keterbatasan sumber daya ini meliputi kekurangan tenaga kerja dan input fisik, keuangan, kesempatan investasi yang tepat dan langkanya kapasitas manajemen yang suffisien.

*Theory Penrose* mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan *Resources Based Theory* bahwa manajemen merupakan akselerator dan pengendali untuk proses pertumbuhan perusahaan, dan sebagai tambahan juga dilakukan analisis motif untuk ekspansi sangat jarang dalam sebuah organisasi yang seluruh unitnya beroperasi dalam kecepatan yang sama dan fenomena ini menciptakan rangsangan internal untuk pertumbuhan perusahaan, dengan melakukan ekspansi dengan organisasi yang suatu unit operasinya memiliki perbedaan sumber daya dan kecepatan yang berbeda dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

Selain itu, sumber daya yang spesifik dapat membawa kekuatan dalam strategi diversifikasi dan profil sumber daya dapat memprediksi karakteristik sumber daya dari industri yang dituju (Sukma, 2006). Penrose juga berpendapat bahwa sumber daya internal perusahaan dapat memfasilitasi dan membatasi arah perluasan perusahaan yang berlaku untuk perluasan eksternal. Pertumbuhan yang optimal dalam perusahaan meliputi keseimbangan antara eksploitasi dari sumber daya yang ada dan pengembangan dari sumber daya yang baru (Sukma, 2006).

Selain itu perusahaan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada saat ini atau yang dimiliki untuk digabungkan dan disinergikan dengan perusahaan lainnya sehingga dapat menghasilkan perusahaan yang semakin kompetitif dan memiliki kinerja yang efisien (Johan, 2011). Berdasarkan pendekatan *Resources Based Theory* dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya memiliki banyak keunggulan potensial bagi perusahaan seperti pencapaian efisiensi yang lebih besar dan selanjutnya biaya yang lebih rendah, peningkatan kualitas dan kemungkinan pangsa pasar serta profitabilitas yang lebih besar (Sukma 2006). Inti dari *Resources Based Theory* adalah bahwa setiap perusahaan berbeda secara fundamental karena memiliki seperangkat sumber daya yang berbeda. Pencapaian keunggulan bersaing yang paling efektif adalah dengan menggunakan kompetensi perusahaan. Pendekatan *resources-based* juga menekankan pentingnya sumber daya internal untuk mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Perspektif ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah fungsi dari seberapa baik manajer membangun organisasinya dalam menangani sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan sulit digantikan. Perusahaan dengan kompetensi yang bernilai dan langka akan menghasilkan keunggulan bersaing yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, yang selanjutnya menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Widarjo,2011).

### **2.3 Pengertian Bank Syariah**

Pengertian Perbankan Syariah secara umum menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank yang mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpunan dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang, pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) . Sedangkan pengertian bank secara umum menurut undang-undang No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sementara itu pengertian bank syariah secara khusus menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, di dalam undang-undang Nomor t tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah di ubah dengan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan prinsip syariah sendiri adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah islam.

## **2.4 Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya itu tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dikeluarkan dalam laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas (Kasmir,2002).

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dari sebuah laporan keuangan dapat diketahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informyasi mengenai kinerja perusahaan. Kinerja

merupakan keadaan atau kondisi keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan dari tahun ke tahun. Kinerja perusahaan perlu di analisis untuk mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan tersebut. Pihak-pihak tersebut antara lain pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditur, karyawan, dan pemerintah (Munawir).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah juga dapat di artikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan al-quran dan hadist Nabi Muhamad SAW. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam dan yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al quran dan hadist. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuansyariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam.

Dalam keuangan syariah menekankan pentingnya keselarasan aktifitas keuangan dengan norma dan tuntutan syariah. Aturan terpenting dalam kegiatan keuangan syariah adalah pelarangan riba. Ahli fiqih menilai ini sangat kental eksistensinya dalam aktifitas keuangan konvensional. Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang di anggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam dewasa ini suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan

ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas yang biasa disebut dengan syariah didirikan.

#### **2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Rivai (2009:877) ada beberapa tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan (termasuk bank) pada suatu saat tertentu.
2. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
3. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
4. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang bersangkutan.

### **2.5 Kinerja Keuangan**

#### **2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.**

Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian Kinerja Keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Harahap (2010), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Kinerja keuangan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangannya disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang (Aliminsyah dan Pandji, 2006). Definisi lain dari kinerja keuangan (*financial performance*) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan dan menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan analisis keuangan sendiri adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang serta menentukan setiap kekuatan yang dapat menjadi suatu keunggulan perusahaan. Di samping itu, analisis yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi untuk investasi (Tampubolon, 2005).

### **2.5.2 Analisis Sharia Conformity and Profitability (SCnP)**

Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model merupakan salah satu model penilaian kinerja keuangan pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Model SCnP yang akan digunakan merupakan model penelitian kinerja keuangan perbankan syariah yang telah dilakukan oleh Kuppusamy, Saleh, dan Samudhram pada tahun 2010. Model ini menggabungkan orientasinya pada indikator profitability yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan konvensional dengan orientasi indeks kesesuaian terhadap sistem syariah untuk menilai sosio-ekonomi kewajiban bank syariah (Kappusamy & Samudhram (2010) dalam Ratnaputri (2013))

### 2.5.3 Indikator SCnP Model

Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model dalam penelitian ini, menggunakan dua indikator, yaitu Sharia Conformity dan Profitability. Sharia Conformity atau kesesuaian syariah akan mengukur seberapa besar bank mampu memenuhi kesesuaiannya dengan sistem syariah, apakah investasinya, pendapatannya, maupun bagi hasilnya menggunakan sistem syariah atau belum, sedangkan profitability atau profitabilitas akan mengukur seberapa besar bank syariah mampu memberikan keuntungan atau labanya selama periode tertentu, dengan mengelola usahanya dalam periode tertentu.

#### 1. *Sharia Conformity*

Sharia Conformity dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut :

- a. Investasi Syariah, yaitu dengan membandingkan pendapatan syariah merupakan indikator yang menunjukkan persentase dari investasi yang dilakukan bank pada produk halal. Investasi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Islamic Investment} = \frac{\text{islam investment}}{\text{Islamic Invested and Non-islamic investment}}$$

- b. Pendapatan syariah, yaitu dengan membandingkan pendapatan syariah dengan total pendapatan yang telah diterima. Indikator pendapatan syariah menunjukkan persentase dari seberapa banyak pendapatan halal yang diperoleh bank. Pendapatan syariah dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Islamic Income} = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Islam Income}}$$

- c. Ratio Bagi hasil, yaitu membandingkan kegiatan mudharabah dan musyarakat dengan total pembiayaan yang dilakukan. Indikator rasio bagi hasil menunjukkan seberapa jauh bank syariah dapat

membagi hasil keuntungannya kepada para investor. Rasio bagi hasil dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyrakah}}{\text{Total Financing}}$$

2. Profitability bank dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut :

- a. Return on Asset (ROA), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan total asset. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Return On Equity (ROE), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan modal investor. Indikator yang membagi pendapatan bersih dengan modal pemegang saham yang ada dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Stakholder's Equity}}$$

- c. Profit Margin, yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total pendapatan yang diterima. Indikator yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total pendapatan operasional yang ditunjukkan dalam presentase dari total operasinya, dihitung dengan rumus :

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Operating Revenue}}$$

#### **2.5.4 Sharia Conformity**

Kinerja keuangan bank syariah dapat diukur dengan menggunakan indikator keuangan bank konvensional maupun syariah. Kuppusamy,dkk (2010) dalam Ratnaputri menjelaskan bahwa Sharia Conformity dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut :

a. Investasi Syariah

Berdasarkan Hukum Islam, investasi syariah adalah aktivitas penempatan dana yang tidak mengandung perbuatan “masyir,” gharar dan “riba” pada sebuah aset atau lebih. Dalam perbankan syariah di Indonesia tidak bisa dipungkiri bahwa asal usul dari suatu bank syariah adalah rata-rata berasal dari bank konvensional. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa modal ataupun investasi yang dilakukan bank syariah juga ditempatkan pada bank konvensional sebagai bentuk kelancaran operasional kerja bank yang sewaktu-waktu dibutuhkan. Akun pada laporan keuangan bank syariah yang mengatur hal tersebut berada pada akun penempatan pada bank lain atau giro pada bank lain.

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana dalam bentuk “Interbank call money, tabungan, deposito berjangka atau bentuk lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain juga dapat diartikan sebagai penempatan/tagihan atau simpanan milik bank dalam rupiah dan atau valuta asing pada bank lain, bank yang menunjang kegiatan operasional di Indonesia maupun luar Indonesia baik untuk menunjang kelancaran transaksi antar bank maupun sebagai secondary reverse dengan maksud untuk memperoleh penghasilan.

Adapun untuk membandingkan *Islamic investment* dengan *islamic invesment* ditambah dengan *Non-islamic invesment*.

b. Pendapatan Syariah

Pendapatan Syariah adalah pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank dengan pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank syariah yang diharapkan dapat mendapatkan hasil. Dalam laporan keuangan bank syariah terdapat akun dana

non halal atau pendapatan non halal yang berasal dari sumber dana kebijakan. Menurut wahyudi (2012) dana non halal adalah sumber dana kebijakan yang berasal dari transaksi bank syariah dengan pihak lain yang tidak menggunakan system syariah. Hal ini terjadi untuk keperluan lalu lintas keuangan dimana bank syariah memiliki rekening bank konvensional, baik yang ada di dalam maupun diluar negeri. Adanya bunga bank dari bank mitra merupakan suatu yang tidak dapat dihindari. Dalam hal ini bunga yang diterima tersebut tidak diperbolehkan untuk menambah pendapatan syariah, tetapi dimasukkan sebagai dana kebijakan. Adapun untuk mengetahui seberapa besar pendapatan syariah pada perbankan maka digunakan *islamic income* dengan membandingkan *islamic income* digabung dengan *Non-islmic income* atau pendapatan non halal.

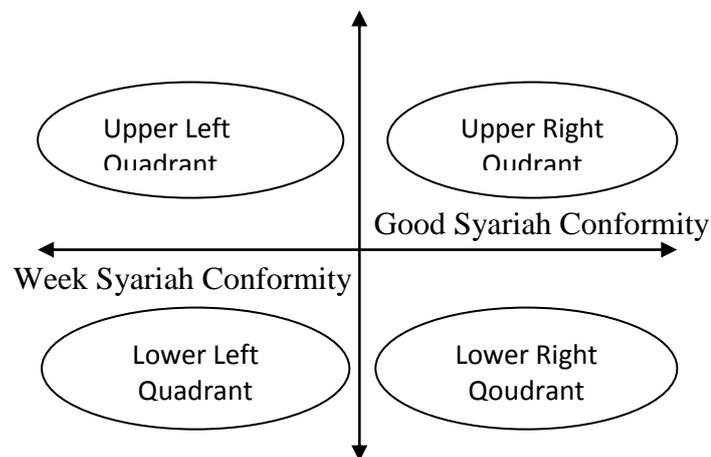
#### **2.5.5 Profitability**

Dalam SCnP model, pengukuran terhadap kinerja keuangan di ukur dengan salah satu indikator keuangan yaitu profitabilitas (*Profitability*). Kappusamy dkk, (2010) dalam ratnaputi (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat di ukur dengan menggunakan indikator berikut :

- a. Return On Asset (ROA), Yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total aset untuk mengukur sejauh mana assset perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan.
- b. Return On Equality (ROE), yitu membandingkan pendapatan bersih dengan modal investor untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan.
- c. Profitmargin, yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan pendapatan yang diterima untuk mengetahui seberapa besar pendapatan rill yang diterima oleh perusahaan.

### 2.5.6 Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan SCnP Model.

Penelitian analisis kinerja bank syariah menggunakan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) model mengklasifikasikan bank-bank syariah ke dalam empat kuadar yang terdiri dari Upper Right Quadrant yang mengindikasikan bank syariah memiliki kesesuaian prinsip syariah dan mengindikasikan bank syariah memiliki kesesuaian prinsip syariah dan profitabilitas yang tinggi. Lower Right Quadrant yang mengindikasikan bank syariah memiliki kesesuaian prinsip syariah tinggi, namun profitabilitas yang rendah. Upper Left Quadrant yang mengindikasikan bank syariah memiliki kesesuaian prinsip syariah rendah, namun profitabilitas yang tinggi. Lower Left Quadrant yang mengindikasikan bank syariah memiliki kesesuaian prinsip syariah dan profitabilitas yang rendah. Berikut adalah gambat model *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*.



**Gambar 2.1** *Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model*

**Sumber :** Kuppusamy, dkk (2010)

Pada gambar 2.1 terlihat bahwa SCnP Model menggabungkan antara tingkat ketaatan syariah (*Sharia Conformity*) dengan Profitabilitas (*Profitability*) dari bank

syariah. Indikator dari Sharia Conformity menggunakan garis horizontal, sedangkan dari *profitability* menggunakan garis vertikal.

## 2. 6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti        | Judul Penelitian  | Variabel yang Digunakan  | Metode yang Digunakan  | Hasil  |
|----|----------------------|---|--|------------------------|--|
| 1  | Luqman Hakim Handoko | Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah dengan <i>Maqasid index dan Sharia Conformity and Profitability (SCnP)</i> | <i>Maqashid index dan Sharia Conformity and profitability (SCnP)</i> | Deskriptif Kuantitatif | Pengukuran kinerja BUS ditahun 2010-2014 dengan menggunakan metode maqashid indeks menunjukkan hasil yang bervariasi dan mayoritas BUS di indonesia menunjukkan kinerja yang flukuatif dengan rentang indeks antara 0,16901-0,34297. |
| 2  | Balqis Nur Vonza     | Analisis Kinerja Perbankan syariah dengan metode maqashid index dan Conformity and Profitability (SCnP)         | <i>Maqashid index dan Sharia Conformity and profitability (SCnP)</i> | Deskriptif Kuantitatif | 1.Pengukuran Kinerja keuangan syariah bank umum syariah 2014-2017 yang ditinjau dari aspek maqashid syariah index (MSI), menghasilkan rata-rata MSI sebesar 0,262628.  |

|   |                          |   |                              |                           |  |
|---|--------------------------|---|------------------------------|---------------------------|--|
|   |                          |   |                              |                           | <p>2. Pengukuran kinerja keuangan syariah bank umum syariah (BUS) di indonesia pada periode 2014-2017 yang ditinjau dari aspek Sharia Conformity and Profitability (SCnP).</p> <p>3. Perbandingan kinerja keuangan syariah berdasarkan sharia conformity and profitability (SCnP) dan Kinerja maqashid syariah index (MSI) pada bank umum syariah di indonesia selama periode 2014-2016.</p> |
| 3 | Rico<br>Elhando<br>Badri | Analisis perbandingan kinerja bank syariah mandiri dan bank muamalat menggunakan Islamicity Performance Index | Islamicity Performance Index | Deskriptif<br>Kuantitatif | <p>1. Umum index penyaluran pembiayaan bagi hasil lewat perhitungan PSR, maka didapatkan Bank Muamalat Indonesia lebih besar penyalurannya sebesar 52,86% dibandingkan bank syariah mandiri sebesar 28,63%.</p> <p>2. Untuk kinerja</p>  |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | <p>penyaluran zakat dengan perhitungan ZPR, menghasilkan angka sebesar 0,04% untuk kedua bank, baik bank syariah mandiri maupun bank muamalat indonesia.</p> <p>3. Untuk rasio pendapatan halal, hasil perhitungan menunjukkan bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia mayoritas pendapatannya adalah halal dimana angka reratnya sebesar 99%</p> <p>4. Hasil perhitungan rasio pengalokasian pendapatan bank kepada stakholder antara yang hampir mendekati, yaitu selisih 1,36% dimana BSM menyalurkan pendapatannya kepada stakholder sebesar 19,68 sedangkan bank muamalat sebesar 18,3%</p> |
|--|--|--|--|--|---|

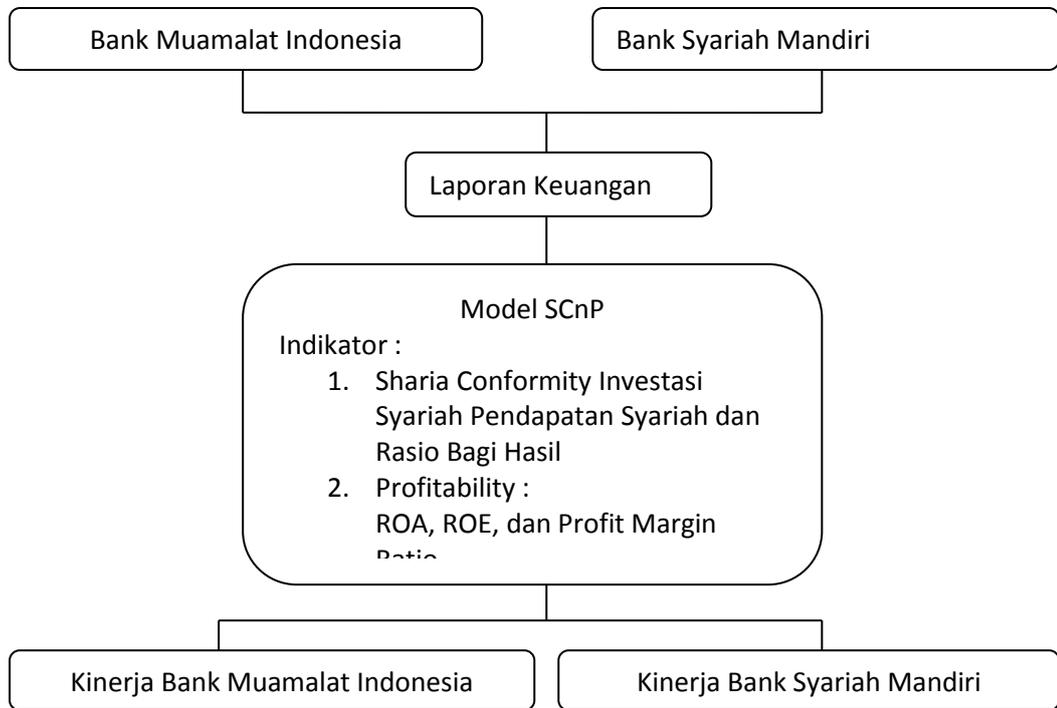
|   |  |  |                             |                           |   |
|---|--|--|-----------------------------|---------------------------|---|
|   |  |  |                             |                           | 5. dan hasil perhitungan director-employee welfare ratio, menunjukkan terjadi kesenjangan yang cukup tinggi yaitu BSM mendapatkan nilai rasio sebesar 21 kali lipat berbanding dengan bank muamalat sebesar 18 kali lipat dalam satu tahun.   |
| 4 | Novilia<br>aisah,<br>novi<br>puspitasa<br>ri, ana<br>mufidah | Analisis Kinerja<br>keuangan<br>Perbankan<br>syariah di<br>Indonesia | Sharia<br>Maqashid<br>index | Deskriptif<br>Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Panin Syariah memiliki skor Sharia Maqashid Index (SMI) tertinggi dibanding ketujuh bank umum syariah lainnya. Kinerja perusahaan yang sangat baik ini ditunjang oleh adanya penerapan strategi yang tepat pula, diantaranya : (i) mengoptimalkan modal, (ii) mengembangkan produk-produk pembiayaan yang beragam, serta (iii) menjaga semangat |

|   |   |   |                                |           |  |
|---|---|---|--------------------------------|-----------|--|
|   |   |   |                                |           | kemitraan dengan lembaga keuangan syariah terkait.   |
| 5 | Nindri wensen, Sri Murni, dan Victoria untu | Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri (persero) tbk dan bank central asia (persero) tbk periode tahun 2011-2015 | Rasio Keungan Kinerja Keuangan | Deskritif | <p>1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat dari rasio permodalan (CAR)</p> <p>2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat dari permodalan (ROA)</p> <p>3. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat dari Earning (NPM)</p> <p>4. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat dari likuiditas (LDR)</p> <p>5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank</p> |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | mandiri dan Bank BCA dilihat dari rasio rentabilitas (BOPO)<br>6. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA dilihat dari Kualitas asset (NPL) |
|--|--|--|--|--|--|

## 2.7 Kerangka Pikir

Perkembangan ekonomi islam saat ini tengah menjadi bahan perbincangan bagi para pelaku ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan akhir tahun yang telah di audit. Objek dari penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Laporan keuangan dari kedua pihak tersebut kemudian dianalisis menggunakan Metode analisis *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* ini menggunakan dua indikator yaitu Sharia Conformity yang terdiri dari tiga rasio yaitu investasi Syariah, Pendapatan Syariah dan Rasio Bagi Hasil. Sedangkan Indikator Profitability terdiri dari rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Profit Margin Ratio. Penelitian ini digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2014-2018. Di harapkan penilaian terhadap kinerja bank syariah tersebut, pada akhirnya dapat dijadikan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pihak yang berwenang. Analisis menggunakan metode SCnP untuk melihat perbandingan kinerja keuangan pada kedua bank ini, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengacu kepada Laporan Keuangan dari Perbankan yang berupa angka sehingga dari segi sifatnya penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian Deskriptif non statistik. Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Syariah Mandiri selama periode 2014-2018 berdasarkan *Sharia Conformity and Profitability (SCnp)* sehingga tidak diperlukan pengujian secara statistik terhadap variabel penelitian.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri di situs resmi OJK di <http://www.ojk.co.id> dan dilengkapi studi kepustakaan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data.**

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode dokumentasi yang di ambil dari laporan keuangan di Otoritas Jasa Keuangan dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan dokumen. Pengumpulan dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan cara studi kepustakaan melalui buku-buku atau bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan perbankan dan perhitungan *Sharia Conformity and Profitability (SCnp)*. Data SCnP model yaitu : Investasi syariah, rasio bagi hasil, pendapatan syariah, ROA, ROE dan profit margin ratio.

Kemudian dilakukan pemilihan data-data sebagai sumber referensi penelitian mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data dan gambaran

pengolahan data dari sumber/referensi yang telah didapatkan. Tahap berikutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data untuk selanjutnya diolah dan di analisis melalui teknik/metode analisis data guna menjawab persoalan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian Seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan .

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:3) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan penelitian Bank Muamalat indonesia dan Bank Syariah Mandiritahun 2014-2018. Teknik sampling yang digunakan adalah Non probability Sampling design yaitu menggunakan metode purposive sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013).

### **3.5 Analisis Data**

Pengukuran kinerja keuangan BUS Berdasarkan model SCnP yang dijabarkan dalam tahap-tahap berikut :

- a. Menghitung rasio-rasio yang terdapat dalam variabel SCnP
- b. Menghitung rata-rata dari setiap variabel, dengan rumus sebagai berikut :

$$XSC = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

$$XP = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

3

Dimana :

XSC : Rata-rata rasio variabel *sharia Conformity*

XP : Rata-rata ratio variabel *profitability*

Variabel XSC :

R1 : Rasio investasi syariah

R2 : Rasio pendapatan syariah

R3 : Rasio bagi hasil

Variabel XP :

R1 : Rasio return on assets (ROA)

R2 : Rasio return on equity (ROE)

R3 : Rasio profit margin

Rata-rata Xsc akan dijadikan sebagai titik pada koordinat X (Sharia Conformity) dan rata-rata Xp akan dijadikan sebagai titik pada kordinat Y (Profitability)

c. Membuat grafik SCnP dan menginterpretasi sesuai teori.

Ketentuan dalam menempatkan posisi bank sampel pada analisis hasil penelitian SCnP model ditentukan sebagai berikut :

1. Jika hasil analisis *Sharia Conformity dan Profitability* menunjukkan hasil positif ( $> 0$ ), maka terletak pada kuadran URQ (Upper Right Quadrant Bank) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah dan profitabilitas yang tinggi.
2. Jika hasil analisis *Sharia conformity* tinggi ( $>0$ ) dan Profitability nya rendah ( $<0$ ), maka terletak pada kuadran LQR ( Lower Right Quadran Bank) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah yang tinggi namun profitabilitas yang rendah.
3. Jika hasil analisis *Sharia Conformity* rendah ( $<0$ ) dan Profitability tinggi ( $>0$ ), maka terletak pada kuadran ULQ (Upper Left Quadran

Bank) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan yang rendah namun profitabilitas yang tinggi.

4. Jika hasil analisis *Sharia Conformity* dan *Profitabilty* menunjukkan hasil yang negatif ( $<0$ ), maka terletak pada kuadran LLQ (Lower left Quadrat Bank) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah dan profitabilitas yang rendah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang masuk kategori perbankan syariah periode 2014-2018. Berikut merupakan gambaran umum mengenai perusahaan yang termasuk dalam penelitian:

#### **1.2 PT. Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan

mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

### **1.3 PT. Bank Syariah Mandiri**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

## 1.4. Hasil Penelitian

### 4.4.1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian

#### 1. Menghitung *Sharia Conformity*

Table 4.1 Hasil Perhitungan *Sharia Conformity*

| TAHUN     | Bank Muamalat             |                       |         | Bank Mandiri Syariah      |                       |         |
|-----------|---------------------------|-----------------------|---------|---------------------------|-----------------------|---------|
|           | <i>Islamic investment</i> | <i>Islamic income</i> | PSR     | <i>Islamic investment</i> | <i>Islamic income</i> | PSR     |
| 2014      | (0,0138)                  | 0,0134                | (0,838) | 1,4791                    | 0,7553                | (0,434) |
| 2015      | (0,0142)                  | 0,0138                | (0,901) | 1,0334                    | 0,9687                | 26,989  |
| 2016      | (0,0296)                  | 0,0280                | (0,924) | 1,0898                    | 0,9239                | 21,679  |
| 2017      | (0,0284)                  | 0,0269                | (0,929) | 2,4695                    | 0,6269                | (0,674) |
| 2018      | (0,0214)                  | 0,0205                | (0,947) | 2,4620                    | 0,6274                | (0,729) |
| Rata-rata | -0,0215                   | 0,0205                | -0,908  | 17,068                    | 0,780                 | 9,733   |

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pengukuran kinerja keuangan berdasarkan aspek *Sharia Conformity and Profitability*(SCnP). Pada variabel *sharia conformity* terdapat tiga rasio yaitu, *Islamic investment*, *Islamic income* dan rasio bagi hasil. Rasio *Islamic investment* dibutuhkan data mengenai investasi syariah dan investasi non syariah, dari data diatas menunjukkan bahwa semua bank umum syariah melakukan investasi di sektor syariah dan tidak ada investasi non syariah.

Kondisi ini menggambarkan bank umum syariah melakukan investasi di perbankan syariah. Pada rasio pendapatan syariah dibutuhkan data *Islamic income* dan *non Islamic income*. Bank Mandiri Syariah memiliki *Conformity and Profitability*(SCnP) paling baik yaitu memiliki nilai *islamic investment* tinggi yaitu 17,068 jika dibandingkan Bank Muamalat yaitu sebesar 0,0205. Hak bagi hasil milik bank dan pendapatan usaha lainnya menunjukkan nilai dari pendapatan syariah yang di dapat bank umum syariah. Pendapatan non halal mengindikasikan bahwa semua bank umum syariah masih memiliki pendapatan yang tidak halal walaupun jumlahnya tidak lebih besar dari pendapatan syariah. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dilakukan bank umum syariah, sedangkan

total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan dari pembiayaan yang dilakukan bank umum syariah baik pembiayaan bagi hasil maupun pembiayaan jual beli. Jumlah total pembiayaan dan pembiayaan bagi hasil di butuhkan untuk mengukur rasio bagi hasil.

### 1. Menghitung *Profitability Sharia Conformity*

**Table 4.2 Hasil Perhitungan *Profitability Sharia Conformity***

| TAHUN     | Bank Muamalat |        |        | Bank Mandiri Syariah |         |          |
|-----------|---------------|--------|--------|----------------------|---------|----------|
|           | ROA           | ROE    | PMR    | ROA                  | ROE     | PMR      |
| 2014      | 0,0015        | 0,0240 | 0,0185 | -0,6693              | -0,0097 | -11,6582 |
| 2015      | 0,0013        | 0,0212 | 0,0151 | 0,4115               | 0,0052  | 7,5554   |
| 2016      | 0,0014        | 0,0222 | 0,0212 | 0,4128               | 0,0051  | 8,0378   |
| 2017      | 0,0004        | 0,0047 | 0,0070 | 0,4154               | 0,0050  | 8,4217   |
| 2018      | 0,0008        | 0,0117 | 0,0143 | 0,6154               | 0,0075  | 13,2553  |
| Rata-Rata | 0,0011        | 0,0168 | 0,0152 | 0,2372               | 0,0026  | 51,244   |

Sumber : data diolah, 2019

Pada variabel *profitability* terdapat tiga rasio yaitu rasio ROA, ROE dan *profit margin*. Rasio ROA membutuhkan data laba bersih dan rata-rata total asset. Total laba bersih menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh bank umum syariah pada suatu periode. Jika berdasarkan nilai ROA Bank Mandiri Syariah memiliki nilai ROA yang paling tinggi yaitu sebesar 0,2372 sedangkan nilai ROA Bank Muamalat sebesar 0,0011. Tingginya nilai total asset suatu perusahaan menggambarkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki bank umum syariah tersebut.

Pada rasio ROE membutuhkan data laba bersih dan total ekuitas. Jika berdasarkan nilai ROE Bank Muamalat memiliki nilai ROE yang paling tinggi yaitu sebesar 0,0168 sedangkan nilai ROE Bank Mandiri Syariah sebesar 0,0026. Tingginya nilai total ekuitas menggambarkan seberapa besar jumlah modal yang dimiliki bank umum syariah tersebut.

Pada rasio *profit margin* membutuhkan data laba bersih dan juga total pendapatan. Pada rasio *profit margin* membutuhkan data laba bersih dan total

ekuitas. Jika berdasarkan nilai *profit margin* Bank Mandiri Syariah memiliki nilai *profit margin* yang paling tinggi yaitu sebesar 51,244 sedangkan nilai *profit margin* Bank Muamalat sebesar 0,0152. Tingginya nilai total pendapatan sebuah bank menggambarkan jumlah nilai uang yang masuk ke perusahaan dari aktivitas usaha bank umum syariah tersebut.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)**

Model SCnP yang akan digunakan merupakan model penelitian penilaian kinerja keuangan perbankan syariah yang telah dilakukan oleh Kuppusamy, Saleh dan Samudhram pada tahun 2010. Model ini menggabungkan orientasinya pada aspek profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan orientasi indeks kesesuaian syariah terhadap sistem syariah yaitu aspek *Sharia Conformity* untuk menilai sosio-ekonomi kewajiban bank syariah.

#### *a. Sharia Conformity*

*Sharia Conformity* atau ketaatan syariah akan mengukur seberapa besar bank mampu memenuhi kesesuaiannya dengan sistem syariah, apakah investasinya, pendapatannya maupun bagi hasilnya menggunakan sistem syariah atau belum. *Sharia Conformity* menggunakan tiga aspek dalam pengukurannya yaitu Investasi syariah, Pendapatan Syariah dan Rasio Bagi Hasil.

##### *1. Investasi Syariah*

Berdasarkan hukum islam, investasi syariah adalah aktivitas penempatan dana yang tidak mengandung perbuatan *maysir*, *gharar* dan *riba* pada sebuah asset atau lebih. Adapun untuk menghitung investasi syariah pada perbankan syariah adalah dengan

membandingkan *Islamic Investment* dengan *Islamic Investment* ditambah *Non- Islamic Investment*.

Investasi syariah merupakan tolak ukur bank dalam melihat ketaatan syariah bank dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan target keuntungan yang sebelumnya sudah ditetapkan, tidak menjadi dorongan bank syariah untuk berinvestasi dimana saja tanpa melihat sistem yang digunakan suatu instansi, perusahaan atau bank dalam mengelola keuntungan.

## 2. Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah adalah pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank dengan pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank syariah yang diharapkan dapat mendapatkan hasil atau keuntungan. Semakin besar pendapatan syariah yang diperoleh maka semakin baik ketaatan syariah pada bank syariah tersebut. Adapun untuk mengetahui seberapa besar pendapatan syariah pada perbankan syariah maka digunakan Islamic Income dengan membandingkan Islamic Income dengan Islamic Income digabung dengan Non-Islamic Income atau pendapatan non halal.

Pendapatan non halal pada bank syariah didapatkan dari pendapatan bunga dari bank konvensional yang menjadi partner kerja bank syariah dan denda atas keterlambatan pembayaran dari nasabah debitur yang disengaja. Pendapatan non halal ini dimasukkan kedalam dana kebajikan dimana penggunaanya disalurkan pada kegiatan sosial bank untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

## 3. Rasio Bagi Hasil

Rasio Bagi Hasil menunjukkan seberapa jauh bank syariah dapat membagi hasil keuntungannya kepada investor dengan

membandingkan mudharabah dan musyarakah dengan jumlah pembiayaan pada bank syariah. Presentase *Profit Sharing Ratio* Bank Muamalat mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini

menunjukkan bahwa bank syariah sampel semakin baik dalam membagi keuntungan yang diperoleh dengan proporsi masing-masing investor dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. Adapun BMS yang justru mengalami penurunan pada tahun 2016.

## 2. Profitability

Profitabilitas pada SCnP Model menggunakan tiga indikator didalamnya yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Profit Margin Ratio*.

### 1. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio ini diukur dengan membandingkan Laba Bersih dengan total asset yang dimiliki bank.

*Net Income* atau laba bersih adalah pendapatan yang didapat oleh bank baik non oprasional maupun oprasional setelah dipotong pajak penghasilan. BMS mengalami kenaikan laba bersih tiga tahun berturut-turut hal ini mencerminkan baiknya pengelolaan oprasional maupun pembiayaan yang dikeluarkan BMS sehingga laba bersih BMS selalu meningkat. Sebaliknya berbanding terbalik dengan Bank Muamalat yang mengalami penurunan laba bersih tiga tahun berturut-turut.

## 2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah pengukuran yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan ekuitas yang dimiliki oleh bank. ROE didapatkan dengan membandingkan laba bersih dan total ekuitas yang dimiliki oleh bank. Ekuitas merupakan unsur kepemilikan atau kekayaan para pemegang saham yang menanamkan sahamnya dalam sebuah intansi atau perusahaan. Ekuitas yang besar menunjukkan seberapa besar jumlah yang diinvestasikan para pemegang saham. Data diatas menunjukkan bahwa Bank Muamalat masih mendominasi untuk jumlah penyimpanan dana yang dipercayakan untuk dikelola kembali oleh bank. Sedangkan, BMS masih menjadi bank dengan jumlah penyimpanan dana dari pemegang saham maupun masyarakat yang masih sedikit.

Dari data diatas terlihat bahwa BSM mengalami penurunan presentase ROE selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan karena laba setelah pajak terus mengalami penurunan dengan total ekuitas bank relatif stabil tiap tahunnya. Bank Muamalat justru mengalami kenaikan presentase ROE tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang dilakukan Bank Muamalat selalu meningkat sehingga menghasilkan keuntungan yang meningkat pula.

## 3. Profit Margin

*Profit Margin Rati* merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional bank. Profit Margin diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total pendapatan bank. Adapun data laba bersih dan total pendapatan telah dicantumkan sebelumnya yang akan menghasilkan Profit Margin pada perbankan syariah periode 2014-2018.

Profit Margin selama tiga tahun berturut-turut bahwa pada tahun 2017 penurunan presentase Profit Margin nya sangat drastis dari angka 0,021% menjadi 0,007%. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan laba bersih dan meningkatnya biaya yang harus ditanggung oleh bank yang tidak diiringi peningkatan pendapatan operasional.

### **3. Pengukuran Kinerja Keuangan *Sharia Conformity and Profitability Model***

Dari beberapa perhitungan rasio yang telah didapatkan dari berbagai indikator keuangan untuk *Sharia Conformity and Profitability*, disimpulkan menjadi satu tabel untuk memperjelas kinerja keuangan dua sampel bank umum syariah sebagai berikut :

#### **1) Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2014**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* rendah dan *Profitability* tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun *profitability* yang cukup tinggi. Sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Profitability* yang rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi, namun profitabilitas yang rendah.

Berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan untuk tahun 2014 kinerja keuangan yang paling baik yaitu kinerja keuangan perusahaan Bank Muamalat karena terletak di kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Jika dibandingkan perusahaan Bank Mandiri Syariah yang masuk karena terletak di kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant Bank*).

## 2) Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah hasil akumulasi indikator Sharia Conformity dan Profitability menunjukkan hasil positif ( $> 0$ ), maka terletak pada kuadran URL (*Upper Right Quadrant Bank*) yang mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan untuk tahun 2015 kinerja keuangan yang paling baik yaitu kinerja keuangan perusahaan Bank Mandiri Syariah karena terletak di kuadran URL (*Upper Right Quadrant Bank*). Jika dibandingkan perusahaan Bank Muamalat yang masuk karena terletak di kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*).

## 3) Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah hasil akumulasi indikator Sharia Conformity dan Profitability menunjukkan hasil positif ( $> 0$ ), maka terletak pada kuadran URL (*Upper Right Quadrant Bank*) yang

mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan untuk tahun 2016 kinerja keuangan yang paling baik yaitu kinerja keuangan perusahaan Bank Mandiri Syariah karena terletak di kuadran URL (*Upper Right Quadrant Bank*). Jika dibandingkan perusahaan Bank Muamalat yang masuk karena terletak di kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*).

#### 4) Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan untuk tahun 2017 kinerja keuangan yang paling baik yaitu kinerja keuangan perusahaan Bank Mandiri Syariah maupun Bank Muamalat karena terletak di kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*).

#### 5) Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability

tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk Bank Mandiri Syariah hasil akumulasi indikator Sharia Conformity rendah dan Profitability tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Dimana mengindikasikan bank sampel memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan untuk tahun 2018 kinerja keuangan yang paling baik yaitu kinerja keuangan perusahaan Bank Mandiri Syariah maupun Bank Muamalat karena terletak di kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant Bank*). Jadi secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah tahun 2014-2018 yaitu Bank Mandiri Syariah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model sebagai berikut:

1. Kinerja bank umum syariah di Indonesia dianalisis dengan menggunakan SCnP Model pada tahun 2014 menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ). Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Lower Right Quadrant* (LRQ).
2. Kinerja bank umum syariah di Indonesia dianalisis dengan menggunakan SCnP Model pada tahun 2015 menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ). Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Upper Right Quadrant Bank* (URL).
3. Kinerja bank umum syariah di Indonesia dianalisis dengan menggunakan SCnP Model pada tahun 2016 menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ). Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Upper Right Quadrant Bank* (URL).
4. Kinerja bank umum syariah di Indonesia dianalisis dengan menggunakan SCnP Model pada tahun 2017 menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ). Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ).
5. Kinerja bank umum syariah di Indonesia dianalisis dengan menggunakan SCnP Model pada tahun 2018 menunjukkan persebaran

ke dalam empat kuadran dengan perolehan nilai yang berbeda-beda. Bank Muamalat berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ). Sedangkan Bank Mandiri Syariah berada pada *Upper Left Quadrant* (ULQ).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model saja didalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Investor dapat menggunakan informasi lain yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

### 2. Bagi Perbankan Syariah

Untuk menarik investor baru di dalam perusahaan, maka perbankan syariah harus mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik agar manajemen lebih menaruh perhatian terhadap pengungkapan item-item syariah, selain mempertahankan operasional perbankan yang sudah memenuhi kesesuaian syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar dalam penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan 2 perbankan syariah saja tetapi dapat menggunakan sampel yang lebih banyak serta menambah tahun penelitian. Dengan demikian dapat dilihat hasil penelitian yang konsisten dengan hasil penelitian dengan menggunakan model estimasi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaluis, D., 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Economic Value Added (EVA)*. Journal of Economic and Economic Education. <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2012.v1.i1.106>. Diakses tanggal 20 Februari 2017
- David J.Umboh . Analisis Perbandingan kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value added* pada PT.Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk periode Tahun 2010-2014. Jurnal EMBA vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 997-1006
- Dian Asri Fitriah. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi : BNI Syariah dan BRI Syariah) Jurnal Nisbah Vol.2. 2 Tahun 2016
- Evi Sebtianita. Analisis Kinerja Bank UMUM Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang-April 2015*
- Hizada, R., 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi*. Jurnal Visioner & Strategi. Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe. <http://visi.unimal.ac.id/index.php/visi/article/download/8/8>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.
- Lia Anggraeni Prasetyowati. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah dengan Maqasid Index dan Sharia Conformity and Profitability. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam* Vol.4 No.2 (2016)
- Ningrum, A P. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Go Publik dengan Metode *Economic Value Added (EVA)*. Skripsi pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Nindri Wensen 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan bank mandiri (persero) tbk dan Bank Central Asia (persero) tbk periode tahun 2011-2015* . Jurnal EMBA vol.5 No.2 juni 2017, Hal 734-744.
- Rico Elhando Badri. *Analisis perbandingan kinerja Bank Syariah mandiri dan bank muamalat menggunakan Islamicity Performance Index* tahun 2015-2017. Vol.5.No 1 April 2019
- Rahayu, Rahmawati Yuhana. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (Periode 2004-2005)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.

*Sindie Margaretha Loupatty*. Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BRI dan PT Bank Mandiri periode tahun 2010-2014 dengan menggunakan rasio keuangan. *Jurnal Riset akutansi going concern* 13 (3), 2018,184-193

Umboh, D., 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014*. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol 3, No 2 (2015) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/issue/view/1105> Diakses tanggal 04 Februari 2017..

Young, S.,D., and Stephen.,F., O'Byrne., 2001.

*EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Panduan Prakti Untuk Implementasi. Widjaja, Lusi (Penerjemah). *EVA Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Bank Muamalat

| TAHUN | PENDAPATAN SYARIAH | PENDAPATAN NON SYARIAH | MUDHARABAH    | MUSYARAKAH     | TOTAL PEMBIAYAAN | Islamic investment | Islamic income | PSR     |
|-------|--------------------|------------------------|---------------|----------------|------------------|--------------------|----------------|---------|
| 2014  | 32,541,789         | 2,389,316,763          | 1,723,618,638 | 19,549,525,035 | 21,273,143,673   | -1.38%             | 1.34%          | -83.80% |
| 2015  | 29,952,459         | 2,137,453,548          | 1,052,718,497 | 20,192,427,340 | 21,245,145,837   | -1.42%             | 1.38%          | -30%    |
| 2016  | 47,650,881         | 1,655,868,223          | 794,219,700   | 20,125,269,223 | 20,919,488,923   | -2.96%             | 2.80%          | -31%    |
| 2017  | 41,481,047         | 1,501,342,184          | 703,554,231   | 19,160,884,745 | 19,864,438,976   | -2.84%             | 2.69%          | -31%    |
| 2018  | 30,754,156         | 1,471,094,206          | 431,872,013   | 15,856,148,035 | 16,288,020,048   | -2.14%             | 2.05%          | -32%    |

Bank Mandiri syariah

| TAHUN | PENDAPATAN SYARIAH | PENDAPATAN NON SYARIAH | MUDHARABAH    | MUSYARAKAH     | TOTAL PEMBIAYAAN | Islamic investment | Islamic income | PSR |
|-------|--------------------|------------------------|---------------|----------------|------------------|--------------------|----------------|-----|
| 2014  | 3,095,259,000      | 1,002,553,000          | 3,164,000,000 | 7,646,000,000  | 10,337,085,000   | 147.91%            | 75.53%         | 60% |
| 2015  | 118,568,245,400    | 3,831,542,063          | 3,644,495,406 | 10,591,076,868 | 13,111,451,000   | 103.34%            | 96.87%         | 49% |
| 2016  | 49,153,723,051     | 4,048,482,276          | 3,620,827,803 | 13,338,662,132 | 16,086,673,000   | 108.98%            | 92.39%         | 47% |
| 2017  | 7,286,674,000      | 4,336,028,000          | 3,360,363,000 | 17,268,075,000 | 20,628,438,000   | 246.95%            | 62.69%         | 81% |
| 2018  | 7,688,793,000      | 4,565,821,000          | 3,226,605,000 | 20,622,671,000 | 23,849,276,000   | 246.20%            | 62.74%         | 79% |

Bank Muamalat

| TAHUN | TOTAL HUTANG  | EKUITAS       | TOTAL ASET     | PENDAPATAN    | LABA BERSIH STELAH PAJAK | roa   | roe   | npm   |
|-------|---------------|---------------|----------------|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|
| 2014  | 9,587,562,800 | 4,023,951,885 | 62,410,218,442 | 5,214,863,052 | 96,719,801               | 0.15% | 2.40% | 1.85% |
| 2015  | 8,952,097,186 | 3,518,592,629 | 57,140,616,713 | 4,949,359,579 | 74,492,188               | 0.13% | 2.12% | 1.51% |
| 2016  | 9,476,756,018 | 3,618,746,556 | 55,786,397,505 | 3,801,050,983 | 80,511,090               | 0.14% | 2.22% | 2.12% |
| 2017  | 9,985,546,831 | 5,545,366,904 | 61,696,919,644 | 3,709,827,656 | 26,115,563               | 0.04% | 0.47% | 0.70% |
| 2018  | 9,454,878,298 | 3,921,667,078 | 57,227,276,046 | 3,220,190,360 | 46,002,044               | 0.08% | 1.17% | 1.43% |

Bank Mandiri syariah

| TAHUN | TOTAL HUTANG   | EKUITAS       | TOTAL ASET | PENDAPATAN    | LABA BERSIH STELAH PAJAK | roa     | roe    | npm    |
|-------|----------------|---------------|------------|---------------|--------------------------|---------|--------|--------|
| 2014  | 8,663,174,000  | 4,617,009,000 | 66,955,671 | 3,843,741,000 | (44,811,000)             | -66.93% | -0.97% | -1.17% |
| 2015  | 9,883,107,000  | 5,613,739,000 | 70,369,709 | 3,832,690,000 | 28,957,600               | 41.15%  | 0.52%  | 0.76%  |
| 2016  | 11,232,797,000 | 6,392,437,000 | 78,831,722 | 4,048,565,000 | 32,541,400               | 41.28%  | 0.51%  | 0.80%  |
| 2017  | 13,506,681,000 | 7,314,241,000 | 87,915,020 | 4,336,028,000 | 36,516,600               | 41.54%  | 0.50%  | 0.84%  |
| 2018  | 14,477,262,000 | 8,039,165,000 | 98,341,116 | 4,565,821,000 | 60,521,300               | 61.54%  | 0.75%  | 1.33%  |

|      | Sharial conformity ratio | Profitability ratio |
|------|--------------------------|---------------------|
| BMII | -28%                     | 1.47%               |
| BMS  | 60%                      | 60%                 |